

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jalan merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang mempunyai peran penting dalam mendukung ekonomi, sosial, budaya lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Dari aspek ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan katalisator di antara proses produksi, pasar dan konsumen akhir. Dari aspek sosial budaya, keberadaan jalan membuka cakrawala masyarakat yang dapat menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi, dan mencairkan sekat budaya. Dari aspek lingkungan, keberadaan jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Dari aspek politik, keberadaan jalan menghubungkan dan mengikat antar daerah, sedangkan dari aspek pertahanan dan keamanan, keberadaan jalan memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertahanan dan keamanan negara..

Pemeliharaan jalan dapat dilakukan secara rutin maupun secara berkala agar kerusakan jalan dapat dideteksi dan ditangani secara dini kerusakannya. Pemeliharaan rutin jalan adalah kegiatan merawat serta memperbaiki kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ruas-ruas jalan dengan kondisi pelayanan mantap dan waktu pelaksanaannya terus menerus sepanjang satu tahun berdasarkan tahun anggaran. Sedangkan Pemeliharaan berkala jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang lebih luas dan setiap kerusakan yang

diperhitungkan dalam desain, agar penurunan kondisi jalan dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya memiliki Panjang 6,5 kilometer (6.500 meter) merupakan akses jalan dalam kota yang menghubungkan kota Palangka Raya (Kalimantan Tengah) dengan Kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan). Sebagai akses jalan utama masuk dan keluarnya barang ke kota Palangka Raya menyebabkan ruas jalan ini sering mengalami kerusakan-kerusakan yang bervariasi. Kerusakan pada jalan ini sangat terkait dengan frekuensi dan muatan kendaraan yang melebihi batas kemampuan jalan. Akibat kerusakan-kerusakan pada ruas jalan ini menyebabkan arus lalu lintas jadi terganggu dan ketidaknyamanan pengguna jalan. Kerusakan-kerusakan yang banyak terjadi pada ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya adalah lubang-lubang, amblas, jembul, retak-retak, dan retak buaya.

Program penanganan pada jalan RTA. Milono Palangka Raya adalah pemeliharaan berkala jalan yang menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor : 13/PRT/M/2011 tentang tata cara pemeliharaan dan penilik jalan, salah satu kriteria yang dilakukan pada pemeliharaan berkala jalan adalah ruas jalan yang sesuai umur rencana pada interval waktu tertentu sudah waktunya untuk dikembalikan ke kondisi pelayanan tertentu dengan cara dilapis ulang. Pola penanganan pekerjaan secara periodik adalah secara kontraktual dengan pihak kontraktor pelaksana. Dalam perencanaannya pemeliharaan berkala hanya berpedoman pada umur rencana jalan yang sudah melampaui waktu yang direncanakan sehingga penanganannya hanya cukup dengan pelapisan kembali

permukaan jalan (overlay). Panjang efektif yang direncanakan dalam pelaksanaannya tidak diperbolehkan untuk dikurangi karena akan berpengaruh pada perencanaan anggaran pada tahun berikutnya.

Dengan panjang efektif penanganan yang sudah terencana dan item pekerjaan dengan pelapisan ulang permukaan jalan (overlay) menyebabkan jenis kerusakan seperti jalan berlubang dan amblas yang terdapat pada panjang efektif pekerjaan menjadi masalah bagi pelaksana pekerjaan. Karena kerusakan-kerusakan jalan tersebut seharusnya ditangani terlebih dahulu baru pelapisan ulang permukaan jalan (overlay) dilaksanakan. Dan faktanya kerusakan-kerusakan pada ruas jalan tersebut tidak ditangani terlebih dahulu melainkan langsung dilakukan pelapisan ulang permukaan jalan (overlay). Setelah selesainya pelaksanaan paket pekerjaan, berlakulah masa pemeliharaan kontraktual selama 720 hari kalender (2 tahun). Dan pada masa pemeliharaan kontraktual ini belum berakhir titik-titik kerusakan mulai terjadi pada segmen efektif atau terjadi kerusakan dini. Sehingga menyebabkan pihak kontraktor pelaksana mengeluarkan dana yang cukup besar menangani kerusakan-kerusakan yang terjadi pada segmen efektif pekerjaan tersebut. Penambalan lubang (patching) dilakukan setempat-setempat pada ruas efektif pekerjaan sehingga mengakibatkan kenyamanan pengguna jalan jadi terganggu dan dari segi keindahan ruas jalan akan berkurang karena ruas jalan menjadi tidak rata/ mulus lagi. Kinerja ruas jalan akan menjadi menurun dan pekerjaan berulang akan terjadi lagi karena akan dianggarkan lagi paket pekerjaan baru sedangkan umur rencana belum 5 (lima) tahun belum berakhir, dalam hal ini tujuan efektifitas dan efisiensi menjadi tidak tercapai.

Berdasarkan kerusakan-kerusakan pada segmen efektif pemeliharaan berkala jalan RTA. Milono Palangka Raya, maka penelitian ini mencoba menganalisa kebutuhan biaya apabila analisa biaya pemeliharaan berkala jalan diganti dengan analisa biaya pemeliharaan Rutin Jalan (Swakelola). Kebutuhan biaya pemeliharaan rutin jalan (swakelola) direncanakan lagi sebagai pengganti pemeliharaan berkala jalan untuk menangani kerusakan-kerusakan jalan sebelum mengerjakan pelapisan ulang permukaan jalan (overlay) dengan tidak mengurangi panjang efektif dan waktu yang sudah direncanakan. Pekerjaan swakelola adalah pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri oleh penyelenggara jalan sebagai penanggung jawab anggaran. Sehingga peninjauan kembali perencanaan biaya diperlukan agar penggunaan anggaran lebih efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk menghitung biaya dan waktu yang dibutuhkan mengganti pemeliharaan berkala jalan menjadi pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan kinerja pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dengan pemeliharaan berkala Jalan pada ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya ?
2. Berapa besarnya biaya yang dibutuhkan untuk penanganan jalan RTA. Milono Palangka Raya dengan program penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dibandingkan dengan pemeliharaan berkala jalan ?

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian penanganan jalan RTA. Milono Palangka Raya dengan program penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dibandingkan dengan pemeliharaan berkala jalan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan kinerja pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dengan pemeliharaan berkala jalan pada ruas jalan RTA. Milono Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk penyelesaian penanganan jalan RTA. Milono Palangka Raya dengan program penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dibandingkan dengan pemeliharaan berkala jalan.
3. Untuk mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian penanganan jalan RTA. Milono Palangka Raya dengan program penanganan pemeliharaan rutin jalan (swakelola) dibandingkan dengan pemeliharaan berkala jalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan strategi bagi penyelenggara jalan selaku pengguna anggaran untuk menentukan program penanganan jalan yang efektif dan efisien.

2. Memberikan manfaat teoritis yaitu meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang manajemen konstruksi, khususnya dalam perencanaan program penanganan suatu ruas jalan.